

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV terdapat hal-hal yang dapat disimpulkan. Hal tersebut mengenai pembelajaran matematika pada materi perbandingan menggunakan *Problem-Based Learning* dengan strategi TAPPS dan pembelajaran konvensional di kelas V.

1. *Problem-Based Learning* dengan strategi TAPPS cukup berkontribusi dalam memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi perbandingan di kelas V se-Kecamatan Sumedang Selatan dengan peringkat sekolah yang termasuk ke dalam kategori unggul. Dengan menggunakan pembelajaran dan strategi ini, siswa lebih dihadapkan dengan permasalahan yang dapat siswa temui di kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat lebih memahami konsep yang dipelajarinya dan dapat mengaplikasikannya di kehidupan nyata. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ini disebabkan pula oleh cara siswa dalam memecahkan permasalahan secara berpasangan dan saling memberikan pandangannya untuk mencari jalan pemecahan dari permasalahan yang diberikan. Selain itu, pelaksanaan secara optimal dalam pembelajaran menjadi salah satu penyebab juga terjadinya peningkatan kemampuan. Dengan demikian, *Problem-Based Learning* dengan strategi TAPPS yang dilaksanakan secara optimal dapat berpengaruh baik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi perbandingan secara signifikan.
2. Pembelajaran konvensional cukup berkontribusi dalam memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi perbandingan di kelas V se-Kecamatan Sumedang Selatan dengan peringkat sekolah yang termasuk ke dalam kategori unggul. Walaupun pembelajaran yang digunakan hanya dengan pembelajaran konvensional, namun tetap dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal tersebut dapat mematahkan pandangan yang menyatakan bahwa pembelajaran konvensional kurang efektif untuk digunakan. Peningkatan

kemampuan pemecahan masalah matematis ini juga tidak terlepas dari peranan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara optimal. Dengan demikian, pembelajaran konvensional yang dilaksanakan secara optimal dapat berpengaruh baik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi perbandingan secara signifikan.

3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang melaksanakan pembelajaran menggunakan *Problem-Based Learning* dengan strategi TAPPS lebih baik secara signifikan daripada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari adanya perbedaan rata-rata yang diperoleh kedua kelas yang berbeda, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kemampuan awal pemecahan masalah matematis kedua kelas tidak jauh berbeda. Perbedaan terlihat dari hasil tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematis, yang di mana perolehan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol. Dengan demikian, *Problem-Based Learning* dengan strategi TAPPS dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa lebih baik daripada pembelajaran konvensional jika dilaksanakan secara optimal.
4. Respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan *Problem-Based Learning* dengan strategi TAPPS cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil angket respon siswa yang memiliki interpretasi baik. Selain itu, terlihat pula dari rata-rata aktivitas siswa yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Terjadinya respon yang positif terhadap pembelajaran dapat disebabkan oleh pembelajaran yang digunakan dan berkaitan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa dapat merasa terlibat langsung dalam permasalahan dan mencoba untuk menyelesaikan masalah tersebut. Siswa juga mempunyai semangat yang cukup tinggi ketika menyelesaikan permasalahan yang diberikan secara berpasangan. Dengan demikian, siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan *Problem-Based Learning* dengan strategi TAPPS.

B. Saran

Berdasarkan dari temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait. Saran-saran tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1. Bagi siswa yang telah melaksanakan pembelajaran, baik yang menggunakan *Problem-Based Learning* dengan strategi TAPPS maupun pembelajaran konvensional dan telah memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis, peneliti menyarankan agar siswa terus berlatih dalam memecahkan masalah, agar kemampuan pemecahan masalah matematis yang telah dimilikinya terus berkembang. Siswa juga disarankan agar dapat mengaplikasikan kemampuan tersebut dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata siswa.
2. Bagi guru yang akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, peneliti menyarankan untuk menggunakan *Problem-Based Learning* sebagai alternatif pembelajaran baik menggunakan strategi TAPPS maupun tidak. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan strategi TAPPS walaupun pembelajaran yang digunakan bukan *Problem-Based Learning*. Guru juga disarankan untuk melakukan inovasi dan pengembangan mengenai metode-metode, strategi, maupun pendekatan dalam pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa, serta dapat meningkatkan berbagai kemampuan siswa. Peneliti menyarankan juga agar guru menyiapkan secara optimal pembelajaran yang akan digunakan serta menyiapkan pula materi yang akan diajarkan dengan baik. Guru diharuskan mampu mengelola alokasi waktu secara efektif dan efisien, agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak terbuang sia-sia, pengelolaan kelas pula penting diperhatikan oleh guru agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif. Selain itu dalam meningkatkan kemampuan siswa, guru dapat memberi beberapa tugas dan pekerjaan rumah kepada siswa sebagai latihan dari kemampuan yang ingin ditingkatkan.
3. Bagi pihak sekolah sebagai pemegang kebijakan yang dilaksanakan di sekolah, disarankan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru mengenai pembelajaran yang inovatif, sehingga guru-guru dapat berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat dipahami oleh siswa. Selain itu, sekolah dapat memberikan penghargaan bagi guru atas

inovasi yang diberikan, agar guru semangat dalam mengajar dan terus berkontribusi dalam memberikan inovasi-inovasi pembelajaran yang baru.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai *Problem-Based Learning*, strategi TAPPS, kemampuan pemecahan masalah matematis, atau yang berkaitan dengan materi perbandingan, disarankan untuk menjadikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini sebagai bahan referensi maupun bahan refleksi. Disarankan pula agar dapat meminimalkan kekurangan yang telah terjadi dalam penelitian ini pada penelitian selanjutnya, agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

